

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dari masing-masing hipotesis dan uji sensitivitas atas variabel independen dan variabel dependen, dapat diambil kesimpulan :

1. Implementasi Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Secara keseluruhan bank sudah menerapkan prinsip-prinsip implementasi corporate governance sesuai dengan peraturan bank indonesia mengenai penerapan corporate governance bagi bank umum, namun berdasarkan pengujian hipotesis mengenai implementasi corporate governance dengan mengadopsi indeks penilaian implementasi corporate governance berdasarkan IICG dan disesuaikan dengan peraturan bank indonesia mengenai prinsip penerapan corporate governance bagi bank umum. Diperoleh informasi jika variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan adalah mve dan size, sedangkan corporate governance dan pertumbuhan perusahaan ditemukan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan meskipun dengan arah yang positif.

Kemudian setelah mendrop variabel pengendali ukuran perusahaan, pada pengujian hipotesis pertama ditemukan jika corporate governance, growth dan mve ditemukan positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini memungkinkan dugaan jika variabel pengendali mve merupakan proxy dari variabel pengendali size, sehingga variabel pengendali mve tidak dapat di uji secara bersamaan dengan variabel pengendali size meskipun ditemukan pada pengujian hipotesis pertama jika kedua variabel tersebut berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun corporate governance ditemukan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan meskipun dengan arah hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

2. Struktur Kepemilikan Keluarga terhadap Nilai Perusahaan

Untuk kepemilikan keluarga hipotesis 2 diperoleh informasi jika kepemilikan keluarga tidak ditemukan signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan pertumbuhan perusahaan ditemukan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan meskipun dengan arah hubungan yang positif. Variabel yang ditemukan signifikan terhadap nilai perusahaan adalah mve dan ukuran perusahaan yang merupakan variabel pengendali. Lemahnya signifikansi kepemilikan keluarga kemungkinan besar dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan dan struktur perusahaan karena pada industri perbankan hanya ditemukan 6 bank yang memiliki kepemilikan keluarga dan diantaranya hanya 2 bank yang ditemukan memiliki kepemilikan keluarga yang dominan atas keseluruhan saham yang beredar.

3. Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Sedangkan untuk struktur kepemilikan institusional hipotesis 3 hampir semua variabel ditemukan positif signifikan terhadap nilai perusahaan kecuali pertumbuhan perusahaan. Hal ini kemungkinan kepemilikan institusional berperan sebagai suatu mekanisme yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mengindikasikan kuat perusahaan dengan kepemilikan institusional di dalamnya terdapat kepentingan para investor yang menuntut agar manajemen dapat meminimalisasi kemungkinan resiko yang dihadapi dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan Untuk variabel pengendali, mve dan ukuran perusahaan, ditemukan signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kontribusi Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Keluarga, Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian atas hipotesis 4 dengan menguji secara bersama-sama corporate governance, struktur kepemilikan keluarga, struktur kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, mve, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen diperoleh informasi jika corporate governance, struktur kepemilikan institusional, growth, mve, dan size berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan kecuali struktur kepemilikan keluarga ditemukan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme pengendalian substitutif atas praktik CG. Hal ini mengindikasikan bank dengan kepemilikan institusional memiliki kemampuan menerapkan CG yang lebih baik, sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja bank dan dapat meminimalisasi resiko yang dihadapi, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan nilai perusahaan itu dengan sendirinya. Untuk variabel pengendali pertumbuhan perusahaan, mve dan ukuran perusahaan ditemukan signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi Investor

Bagi Investor pada umumnya dapat mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih investasi pada industri perbankan, investor khususnya investor dengan kepemilikan saham minoritas yang akan melakukan investasi dananya ke bank yang sudah go-public dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. diantaranya adalah

- A. Bank yang memiliki skor pemeringkatan CG tinggi guna melindungi kemungkinan ekspropriasi dari pemegang saham mayoritas, karena melalui skor pemeringkatan CG yang tinggi diharapkan dapat menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi,
- B. Kemudian sebaiknya investor memilih bank dengan struktur kepemilikan institusional termasuk bank dengan kepemilikan institusional yang di pegang oleh pemerintah.

- C. Bank dengan nilai pbv yang tinggi dan bank dengan nilai mve yang tinggi, serta bank dengan ukuran perusahaan yang besar karena cenderung stabil. dan bank yang diaudit oleh KAP 4 besar,

Ketiga faktor diatas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, bank yang memenuhi ketiga faktor diatas cenderung lebih aman bagi investasi khususnya para investor dengan kepemilikan saham minoritas.

2. Bagi Manajemen

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan pada industri perbankan. Diharapkan manajemen bank mampu menjalankan CG secara lebih baik dan konsisten, sehingga skor CG akan tinggi dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dari skor pemeringkatan CG yang tinggi diharapkan dapat menarik minat investor untuk menanamkan dananya. Karena upaya peningkatan praktik corporate governance yang baik dan tidak hanya menjalankan praktik corporate governance karena regulasi pemerintah saja , cenderung akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan dan cenderung mendapatkan apresiasi positif dari pasar.

3. Bagi Dunia Akademik

Hasil penelitian mengenai corporate governance, struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan ini diharapkan minimal dapat memberikan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel penelitian yang lain. Karena dengan adanya penelitian yang baru diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik di masa mendatang.